

Pengaruh Perdagangan Internasional dan *Financial Development* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1990-2019

Oleh:

Nathania T. G. Lumatauw, gabriellelumatauw@gmail.com

Dr. Stanny S. Rawung, SE, MM,

Dr. Vivianne Manopo, SE, ME

Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh ekspor neto, investasi, dan investasi asing langsung. Teknik metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, dan alat uji analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan analisis koefisien determinasi R². Setiap informasi berasal dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Net ekspor mendapat pengaruh positif serta tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. (2) investasi mendapat hasil pengaruh positif dan juga tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. (3) Penanaman Modal Asing yang memiliki pengaruh positif juga signifikan kepada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (4) Jadi hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa secara bersamaan Net ekspor investasi serta Penanaman Modal Asing secara simultan ada pengaruh positif juga signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Net Ekspor, Investasi, Penanaman Modal asing, Perdagangan Internasional*

Abstract

The purpose of the research is to understand whether or not there is an influence of Net Exports, FDI, and Investment for the development of the Indonesian economy. This research uses descriptive quantitative policy method. The research test tools are R² and Multiple Linear Regression. All data is taken from the official BPS website. The results of the research show that (1) Net exports have a positive and insignificant effect on economic growth. (2) investment has a positive and insignificant effect on economic growth. (3) Foreign Investment which has a significant positive influence on economic growth in Indonesia. (4) So the results of this study show that simultaneously net export investment and foreign investment simultaneously have a positive and significant effect on economic growth in Indonesia.

Keywords: *Economic Growth, Net Exports, Investment, Foreign Investment, International Trade*

PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan suatu negara adalah tingkat pertumbuhan ekonominya. Salah satu indikator keberhasilan suatu negara adalah tingkat pertumbuhan ekonominya. Sumber pertumbuhan ekonomi juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas suatu negara. Ukuran barang atau jasa yang dibeli suatu negara dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonominya melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ekonomi, menurut Todaro dan Smith (2011), adalah proses meningkatkan

produktivitas ekonomi dari waktu ke waktu, yang meningkatkan tingkat pendapatan dan output nasional.

Keberhasilan suatu negara dapat diukur sebagian dari pertumbuhannya. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator lain dari tingkat produktivitas suatu negara. Ada kemungkinan untuk memantau berapa banyak barang atau jasa yang diperoleh dengan melihat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. via Mankiw (2006:6) Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah total barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri (dalam batas-batas negara) selama satu tahun oleh unit produksi. PDB berdampak pada pembangunan ekonomi suatu negara, bersama dengan perdagangan internasional. Memperoleh barang-barang yang tidak diproduksi di negaranya sendiri merupakan salah satu keuntungan terlibat dalam perdagangan internasional karena memungkinkan setiap negara untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat mereka penuhi dengan cara lain. Sejauh mana suatu negara terlibat dalam perdagangan internasional tergantung pada sejauh mana warganya terlibat dalam kegiatan ekonomi dan perdagangan dengan warga negara lain sesuai dengan konvensi umum.

Mengingat perdagangan internasional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, maka terdapat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan perdagangan yang dapat berdampak satu sama lain. Pola perdagangan (ekspor - impor), harga ekspor - impor dasar, keuntungan perdagangan internasional, efek makro perdagangan internasional, mekanisme neraca pembayaran, aliansi perdagangan, dan transfer modal dan teknologi asing adalah masalah perdagangan internasional yang khas.

Pergerakan modal, baik ke dalam maupun ke luar suatu negara, tidak dapat dipisahkan dari perdagangan internasional sebagai salah satu kegiatan ekonomi. Disparitas pelabuhan dalam proses perdagangan internasional mengakibatkan terjadinya perpindahan faktor produksi dari negara pengekspor ke negara pengimpor ketika kegiatan perdagangan internasional berupa kegiatan ekspor dan impor.

Sektor keuangan suatu negara dan pertumbuhan ekonomi terkait erat. Kegiatan ekonomi dapat dirangsang oleh sektor keuangan yang kuat. Sektor keuangan, yang meliputi perbankan, pasar modal, dan lembaga keuangan non bank lainnya, merupakan penggerak pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam studi ini, dampak sektor keuangan terhadap investasi asing akan dikaji. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut pertumbuhan penanaman modal asing di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan tanda keberhasilan pembangunan ekonomi suatu bangsa. Pengembangan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas lembaga keuangan, tingkat penabung, akumulasi modal, dan kewirausahaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, terkait dengan pertumbuhan ekonomi. Beck dkk. (2000) menyatakan bahwa pembangunan keuangan dapat mengkomunikasikan dampak pada pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh kemajuan teknologi dengan mengalokasikan tabungan yang lebih baik atau menggunakan akumulasi modal dengan meningkatkan jumlah tabungan domestik dan asing.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi mengacu pada proses berkelanjutan untuk meningkatkan keadaan ekonomi suatu negara selama periode waktu yang diperpanjang. Proses peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian, yang mengakibatkan peningkatan pendapatan nasional, disebut juga sebagai pertumbuhan ekonomi. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan tanda bahwa pembangunan ekonomi telah berhasil.

Perdagangan Internasional

Faktor utama dalam meningkatkan kesejahteraan global adalah perdagangan internasional dalam perekonomian masing-masing negara. Karena setiap negara di dunia terlibat dalam beberapa bentuk perdagangan internasional, dapat dikatakan. Oleh karena itu, setiap negara berusaha untuk mencapai surplus dalam neraca perdagangan internasionalnya sebagai akibat dari ekonomi. Karena surplus yang diperoleh meningkat seiring dengan masuknya devisa, maka pendapatan kas negara yang pada akhirnya dapat digunakan untuk mendanai pembangunan dapat diperoleh dari surplus yang diperoleh.

Net Ekspor

Perjanjian jual beli adalah alat utama yang digunakan dalam perdagangan dan bisnis internasional. Perjanjian ekspor-impor adalah jenis perjanjian jual beli internasional. Ekspor bersih dihitung sebagai nilai ekspor suatu negara dikurangi nilai impornya selama periode waktu yang sama. Ekspor biasanya terjadi ketika permintaan barang dan jasa dalam negeri telah terpenuhi atau ketika barang dan jasa yang sama itu dihargai secara kompetitif dan berkualitas tinggi di pasar global.

Investasi

Komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya lain yang dibuat sekarang dengan harapan memperoleh sejumlah keuntungan di kemudian hari disebut sebagai investasi. Investasi adalah kegiatan memasukkan uang ke dalam satu atau lebih aset untuk jangka waktu tertentu dengan harapan dapat meningkatkan nilai investasi atau memperoleh pendapatan. Investasi dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan investor baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Financial Development/ Sektor Keuangan

Karena perannya yang sangat penting dalam menopang kegiatan ekonomi, maka pembangunan keuangan atau yang lebih sering disebut dengan sektor keuangan merupakan salah satu tumpuan perekonomian bangsa. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan industri keuangan merupakan komponen strategis dari kerangka kebijakan pembangunan nasional. Fungsi intermediasi keuangan (melalui forum keuangan dan pasar keuangan) perlu dikembangkan secara optimal dengan memanfaatkan perkembangan sektor keuangan. Berdasarkan tinjauan pustaka, terdapat hubungan antara tingkat perkembangan sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi. Dalam korelasi ini, kredit swasta adalah metrik utama yang digunakan untuk menilai kekuatan keuangan lembaga keuangan di negara tertentu. meningkatkan kredit swasta negara-negara eksklusif terhadap rasio PDB

Penanaman Modal Asing

Perpindahan sumber daya modal dari satu negara ke negara lain dimungkinkan dengan meningkatkan sirkulasi modal melalui penanaman modal asing. Menurut Rasyidin (2011), faktor-faktor seperti ekspansi ekonomi, suku bunga, dan nilai rupiah relatif terhadap dolar menjadi penyebab meningkatnya arus modal di Indonesia.

Hubungan Perdagangan Internasional dengan Pertumbuhan Ekonomi

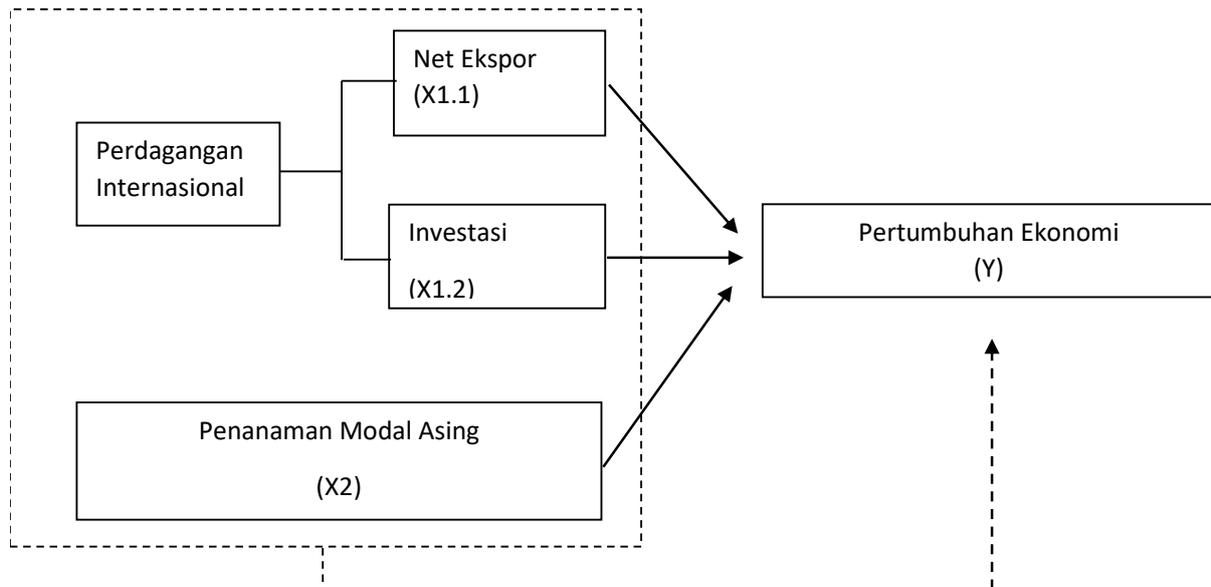
Perdagangan internasional memungkinkan negara-negara untuk berspesialisasi dalam memproduksi barang-barang yang memiliki keunggulan komparatif, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, melalui impor barang-barang berteknologi tinggi, perdagangan internasional dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi penyebaran pengetahuan dan teknologi.

Hubungan Financial Development dengan Pertumbuhan Ekonomi

Kemajuan pembangunan keuangan akan menginformasikan investor tentang kemungkinan investasi yang lebih menguntungkan dan mempromosikan distribusi modal yang seimbang. Lembaga keuangan disebut sebagai perantara karena dapat menurunkan biaya yang

terkait dengan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan akses permodalan antara pemilik dana dengan pihak yang membutuhkan dana tersebut, sehingga mendorong permodalan yang ada menjadi lebih efektif.

KERANGKA PEMIKIRAN



Berdasarkan Kerangka Pemikiran diatas, diartikan jua kalau net ekspor, pma, dan investasi secara simultan dan juga parsial memiliki pengaruh signifikansi pada pertumbuhan perekonomian

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Karena menggunakan angka untuk menambah data dan mendeskripsikan data secara deskriptif untuk menggambarkan data yang diambil, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Sumber Data dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari website resmi atau website BPS, media perantara seperti artikel literatur, atau website yang berhubungan dengan masalah penelitian. Time series atau runtun waktu adalah metodologi penelitian analitik yang digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi alat pencatatan dan observasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang diminta di Badan Pusat Statistik Manado dan di situs resmi BPS Indonesia, yang memakan waktu sekitar dua bulan.

Variabel Penelitian dan Operasional Penelitian

Yang disebut variabel independen, yang meliputi investasi dan perdagangan internasional, yang terdiri dari ekspor neto, digunakan oleh para peneliti. Variabel terikat atau biasa disebut variabel terikat yang digunakan dalam pembangunan keuangan yang juga menggunakan PMA adalah pertumbuhan ekonomi.

Pengujian Keabsahan Data

Uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi merupakan tiga contoh uji asumsi tradisional yang digunakan dalam uji validitas data. Data berdistribusi normal dan telah lolos uji multikolinearitas jika nilai yang diperoleh lebih besar dari error (0,05). jika variabel bebas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel terikat.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Metode dalam melakukan penelitian ini adalah dengan memperoleh dokumentasi atau data, seperti jumlah net FDI dan ekspor investasi serta pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 1990 hingga 2019 yang diambil dari situs resmi BPS Indonesia.

Alat uji Eviews digunakan untuk menganalisis data dari analisis koefisien determinasi R², regresi linier berganda, atau analisis lain yang sejenis dan hubungannya dengan variabel terikat yang memiliki beberapa variabel bebas. Untuk meramalkan dampak dari dua variabel independen atau variabel dependen ganda, digunakan juga analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut; $Y = a + b_{1.1}X_{1.1} + b_{1.2}X_{1.2} + b_2X_2 + e$

Dimana adalah:

Y= Variabel Terikat. (Pertumbuhan Ekonomi)

a = Konstanta

$b_{1.1}$ = Koefisien Regresi dari variabel 1.1

$b_{1.2}$ = Koefisien Regresi dari variabel 1.2

b_2 = Koefisien Regresi dari variabel 2

$X_{1.1}$ = Variabel Bebas (Net Ekspor)

$X_{1.2}$ = Variabel Bebas (Investasi)

X_2 = Variabel Bebas (PMA)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing- masing koefisien regresi variabel bebas terhadap terikat maka digunakan uji statistik:

1. Uji t

Signifikan apabila t hitung jumlahnya lebih besar dari t tabel

2. Pengujian Uji F

Artinya untuk melakukan pengujian apakah jika variabel independen bersama- sama ada pengaruh signifikan bagi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji regresi linear berganda

Formulasinya pada Persamaan regresi linear berganda kepada pertumbuhan perekonomian adalah:

$$Y = a + b_{1.1}X_{1.1} + b_{1.2}X_{1.2} + b_2X_2 + e$$

$$Y = 31277,97 + 0,069596 * X_{1.1} + -0,304881 * X_{1.2} + -1321,706 * X_2$$

Dimana:

a = Konstanta ; 31277,97

X_1 = Net Ekspor

$b_1 = 0,069596$

$X_{1.2}$ = Investasi

$b_{1.2} = 0,304881$

X_2 = Penanaman Modal Asing (PMA)

$b_2 = 1321,701$

Koefisien dterminasi R²

Dari hasil yang diperoleh dari hitungan pengujian determinasi, nilai r- Squared mendapat nilai 0,479042 atau 47,42% yang berarti nilai dari variabel X1.1 Net Ekspor, X1.2 Investasi dan X2 Penanaman Modal Asing hasilnya berpengaruh pada variabel Pertumbuhan Ekonomi sebesar 47,42% sisa 53,58% itu pengaruhnya oleh variabel yang lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari model regresi linear ganda yang menggunakan pengujian signifikansi simultan memperoleh angka probabilitas atau f statistik nilainya 0,002016 artinya kecil daripada signifikansi 0,05 dan simpulannya model regresi ini layak untuk dapat menjelaskan pengaruh dari Variabel Independen terhadap Variabel dependen.

Dapat juga disimpulkan Variabel bebas bersama-sama pengaruhnya positif bagi variabel terikat di negara Indonesia tahun 1990- 2019

Lalu analisis dari regresi linear ganda memperoleh nilai r square sebanyak 0,479042 maka dari itu ditunjukkan presentase dari variabel independen kepada variabel dependen sebesar 47,42% dan sisa dari situ 53,58% yang pengaruhnya dari variabel yang lain yang tidak disebut atau dijelaskan didalam penelitian ini, lalu presentase dari pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat dapat diketahui bahwa pengaruh dari net ekspor investasi dan PMA bagi pertumbuhan perekonomian yaitu masuk didalam kategori sedang karena ada banyak lagi yang datang dari variabel lain atau dari faktor lainnya selain dari variabel yang disebutkan kepada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Juga adapun pengeluaran konsumsi dari pemerintahan yang terus meningkat dari komponen produksi dan juga banyak lagi aktivitas yang lainnya.

Variabel dampak sporadis Hasil uji t Ekspor Neto (parsial) menunjukkan bahwa ekspor neto (X1) mendapatkan nilai koefisien sebesar 0,069596, nilai t-statistik sebesar 0,348704, dan nilai prob. Ekspor Neto, Investasi, dan Penanaman Modal Asing mendapatkan hasil yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa ekspor neto berpengaruh positif dan dapat diabaikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, yaitu sebesar 0,7302 (lebih dari 5%). Pertumbuhan ekonomi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh ekspor neto. Hal ini terjadi karena meningkatnya ekspor neto akan mengakibatkan naiknya cadangan devisa, yang akan meningkatkan jumlah uang beredar, yang pada akhirnya akan meningkatkan permintaan agregat dan pertumbuhan ekonomi. Karena harga domestik naik sebagai akibat dari peningkatan permintaan agregat, pada akhirnya akan terjadi penurunan

Kesimpulan dari uji hipotesis adalah pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif dan dapat diabaikan. Hasil uji-t, khususnya nilai t-hitung 1,026053 dengan signifikansi 0,3147 > 0,05 menunjukkan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa investasi memiliki dampak yang kecil namun positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun ekspor lebih kecil dari impor dan defisit transaksi berjalan terutama didorong oleh neraca jasa, hubungan ekspor dan impor yang tidak stabil menyebabkan defisit terus meningkat. Investasi asing sekarang lebih diperlukan sebagai akibat dari ini. Menurunnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju, termasuk China, dan turunnya suku bunga global merupakan konsekuensi tambahan dari memburuknya kondisi ekonomi dunia.

Penanaman Modal Asing (X3) memiliki nilai koefisien (1321,706), nilai t-statistik (3,238578), dan nilai prob, menurut hasil uji-t parsial. Dengan faktor 0,5034 (lebih dari 5%), maka dapat dikatakan bahwa penanaman modal asing berpengaruh secara signifikan dan menguntungkan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Terlepas dari keberadaan sejumlah

agenda makroekonomi yang secara tradisional cukup menonjol, kinerja investasi menunjukkan perkembangan positif melalui serangkaian deregulasi dan debirokratisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

- 1) Berdasarkan hasil uji parsial pengaruh ekspor neto terhadap pertumbuhan ekonomi, dapat disimpulkan bahwa ekspor neto berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa $0,069596 > 2,05954$ atau t hitung t tabel. dengan tingkat signifikansi $0,7302 > 0,05$. Namun, Ekspor Neto memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara simultan jika digabungkan dengan variabel independen lainnya.
- 2) Berdasarkan hasil uji parsial terhadap dampak investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, dapat disimpulkan bahwa dampak tersebut bersifat positif dan signifikan. Nilai t untuk hipotesis yang diajukan adalah $1,026053$, dengan tingkat signifikansi $0,3147 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa investasi memiliki dampak yang kecil namun positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun investasi memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara simultan jika digabungkan dengan variabel independen lainnya.
- 3) Berdasarkan hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. T-statistik untuk hipotesis yang diajukan adalah $3,238578$, dan nilai prob adalah $0,0034$ (sekitar 5%). Penanaman Modal Asing juga memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia jika diuji secara simultan dengan variabel independen lainnya.
- 4) Berdasarkan hasil eksperimen, Ekspor Neto, Investasi, dan Penanaman Modal Asing secara bersamaan berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara parsial variabel $X1.1$ dan $X1.2$ berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan $X2$ berpengaruh positif dan juga signifikan.

SARAN

Bagi Pemerintah

Karena komoditas ekspor Indonesia terutama masih merupakan barang primer tanpa nilai tambah dan tanpa keunggulan kompetitif di pasar global, ekspor neto berdampak kecil terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, ekspor diperlukan agar ekspor neto berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Karena kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi yang dapat diabaikan, hal itu berdampak kecil pada pertumbuhan itu. Upaya menarik investasi asing ke Indonesia perlu ditingkatkan. Dalam rangka penerapan pajak yang transparan berupa tax holiday bagi perusahaan asing, perlu dilakukan penyederhanaan pengurusan perizinan dan koordinasi yang terintegrasi antar departemen melalui jalur potong.

Bagi penulis berikutnya

Disarankan untuk menggunakan model yang lebih sensitif untuk penelitian atau penelitian yang sama agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dengan memperhatikan kebenaran data yang digunakan dari organisasi yang terlibat dalam analisis data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron T. Beck, Robert A. Steer, and Gregory K. Brown. 2014. Beck Depression Inventory. http://academicdepartments.musc.edu/family_medicine/rcmar/beck.htm .Diakses Maret 2014.
- Al Rasyidin. 2011. Teori Belajar dan Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing
- Financial Technology. Keuangan Nomor 77/Pojk.01/2016)
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/>
- Jeanneney, S.G. & Kpodar, K. (2008). *“Financial development and poverty reduction: can there be a benefit without a cost?”*, IMF Working Paper No. WP/08/62, International Monetary Fund, Washington, DC.
- Kairupan, Pristina, Siestri. (2013). *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi Dan Belanja Daerah Pengaruhnya Terhadap Kesempatan Kerja di Sulawesi Utara Tahun 2000-2012. Vol 1, No 4 (2013) > Kairupan*
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Makro. ed 3: Jakarta Salemba 4*
- Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, (2011). *Pembangunan Ekonomi. ed 11, jilid 1*
- Oiconita, Naoimi. (2006). *Analisis ekspor dan output nasional di Indonesia: periode 1980-2004 kajian tentang kausalitas dan kointegrasi. Universitas Indonesia, 2006*
- Smith, Stephen, C dkk. (2011). *“Pembangunan Ekonomi”*. Edisi. Kesembilan. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kebijakan Kuantitatif Kualitatif: Bandung; Alfabeta, 2019*
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2001:6. Metode Penelitian Deskriptif.*
- Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D): Bandung: Alfabeta, 2012*
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D): Bandung: Alfabeta, 2012*
- Sugiyono. (2014) *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan Kombinasi: Bandung: Alfabeta, 2014*
- www.bps.go.id (2001).pdrb
- www.bps.go.id (2017).investasi/pma
- www.bps.go.id (2022).eksporimpor
- www.bps.go.id (2022).investasi/pmdn,pma

LAMPIRAN

Tabel Perkembangan PDRB, Net Ekspor, Investasi dan PMA tahun 1990- 2019

TAHUN	PDRB	Net Ekspor	Investasi	PMA
1990	115.271,3	11.396,2	10.640,1	19.212.244,2
1991	123.225,2	20.589,3	10.794,1	19.505.122,2
1992	131.184,8	14.950,7	10.640,1	19.599.064,2
1993	139.707,1	26.863,6	10.723,4	20.099.670,6
1994	139.707,1	25.855,3	10.722,2	18.423.684,0
1995	383.792,3	15.623,6	9.998,9	22.457.070,4
1996	413.797,9	13.172,1	9.900,7	21.746.477,6
1997	433.245,9	12.750,1	1.540,1	5.018.476,5
1998	376.374,9	19.279,1	1.986,4	28.531.440,0
1999	379.352,5	9.762,5	1.548,4	10.071.100,0
2000	1.374.048,6	735,9	8.010,3	78.872.667,5
2001	1.419.265,1	3.910,7	1.095,1	12.277.966,5
2002	1.480.849,4	9.929,1	1.146,2	17.417.134,0

2003	1.548.271,8	1.184,3	1.298,7	16.632.656,0
2004	1.614.198,4	25.060,1	1.326,3	92.364.003,0
2005	1.700.840,2	27.959,8	1.183,1	86.538.514,5
2006	1.789.143,8	39.733,1	747,009	54.988.400,0
2007	1.890.607,0	39.672,5	1.322,8	94.365.275,0
2008	1.999.046,5	129.197,3	1.322,8	99.364.546,8
2009	2.094.358,01	96.829,2	10.815,2	11.534.787,0
2010	2.222.986,86	153.833,2	16.214,8	27.656.316,0
2011	2.364.158,63	298.443,4	19.474,5	39.373.356,0
2012	2.512.723,38	539.364,3	24.564,7	44.278.930,0
2013	2.661.070,76	498.236,3	28.617,5	117.160.668,0
2014	8.605.809,67	500.262,6	28.529,7	110.529.400,0
2015	8.982.517,10	627.820,1	29.275,9	244.057.142,0
2016	9.434.613,40	351.835,5	28.964,1	340.212.956,0
2017	9.912.928,10	269.069,8	32.239,8	355.729.836,0
2018	10.425.851,90	463.118,7	29.307,9	318.176.532,0
2019	10.949.155,40	482.098,4	28.208,8	421.950.954,0

*Sumber; Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 1990- 2019

